

## ANALISIS PROSES PEMBAYARAN SIMPAN PINJAM PADA PUSAT KOPERASI REPUBLIK INDONESIA KOTA MEDAN

Misbah Hannum<sup>1</sup>,Nuri Aslami<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi & Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[smaramisbah06@gmail.com](mailto:smaramisbah06@gmail.com)

### Abstrak

Dalam perekonomian modern saat ini, koperasi masih menjadi salah satu lembaga keuangan yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Simpan Pinjam kota medan didirikan untuk menciptakan kemandirian ekonomi bagi seluruh anggotanya khususnya untuk menciptakan semangat solidaritas antar warga kota medan dengan membantu meningkatkan perekonomian anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas alur penyaluran kredit pada simpan pinjam koperasi kota medan, apakah alur atau prosedur kredit tersebut sudah sesuai dengan tujuan dan memungkinkan untuk tetap diberikan ke dalam program atau tidak sehat. kategori arus kas Selanjutnya penulis akan mencoba membandingkan indikator wanprestasi (kredit macet) dengan indikator seperti: wawancara, pengumpulan data, pemeriksaan/penyelidikan fakta dan kewajiban Mengenai kasus ditemukan pelanggan dan lain-lain yang diperoleh, menyiapkan laporan, menganalisis data.. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penulis sebelumnya sehingga menghasilkan kesimpulan yang sekaligus menjadi rekomendasi dan masukan bagi pusat koperasi kota medan

**Kata Kunci** : Analisis, Prosedur, Kredit

### Abstract

In today's modern economy, cooperatives are still one of the financial institutions that society needs to improve welfare. Medan City Savings and Loans was established to create economic independence for all its members, especially to create a spirit of solidarity among Medan city residents by helping improve the member's economy. The aim of the research This is to determine the effectiveness of the credit distribution flow in Medan city cooperative savings and loans, whether the credit flow or procedure is in accordance with the objectives and allows it to continue to be given to the program or is it unhealthy. Cash flow category. Next, the author will try to compare the indicators of default (bad credit).with indicators such as: interviews, data collection, checking/investigating facts and obligations regarding cases found by customers and others obtained, preparing reports, analyzing data. The results of the analysis are then

used to test the author's previous hypothesis so as to produce conclusions which also become recommendations and input for the Medan city cooperative center

**Keywords:** Analysis, Procedure, Credit

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 25 (Itang, 2016) "Koperasi adalah suatu organisasi komersial yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum yang mendukung koperasi dengan melakukan kegiatan koperasi berdasarkan petunjuk kemanfaatan dan pengembangan keuangan kelompok atas dasar kekeluargaan. Menurut (Itang, 2016), dalam aspek bisnis perbedaan antara koperasi dan non koperasi terlihat bahwa koperasi tidak sekedar mencari keuntungan semata, tetapi berupaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat anggotanya. Sedangkan tujuan utama dari non koperasi adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya..Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian, atau lebih tepatnya sebagai tempat menghimpun dan menarik harta kekayaan dari masyarakat atau perseorangan anggota,cara yang nyata dan efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. meningkatnya ekspektasi akan kenyamanan sehari-hari.

Dasar operasional koperasi adalah menghimpun simpanan perorangan dalam bentuk dana cadangan dan mendistribusikannya kembali kepada individu.Ada banyak jenis kegiatan yang dapat dilakukan oleh koperasi, antara lain koperasi simpan pinjam.Credit union merupakan koperasi yang usahanya mengolah simpanan anggotanya kemudian menyalurkan pinjamannya kepada anggota yang memerlukan dana tambahan.Dalam memberikan pinjaman, koperasi harus mampu memberikan tata cara yang mudah dipahami oleh anggotanya.Jika prosedur persetujuan kredit tidak dilakukan dengan baik, maka dapat mengakibatkan kredit macet, mengurangi pendapatan atau arus kas.Apabila koperasi memberikan pinjaman kepada orang perseorangan, pemberi pinjaman harus meninjau dan melakukan pemeriksaan kredit untuk menghindari kerugian di kemudian hari. Sebelum individu menerima pinjaman, anggota harus melalui masa evaluasi, mulai dari pengajuan permohonan kredit hingga pinjaman dikabulkan.Jika seluruh prosedur telah diselesaikan oleh anggota, maka anggota berhak menerima kredit. Langkah selanjutnya yang perlu diperhatikan oleh koperasi adalah benarnya proses pembayaran kredit kepada anggota.Jika terjadi tunggakan atau keterlambatan pembayaran pada saat pembayaran kredit, persyaratan prosedur pemilihan kredit akan mencegah terjadinya kredit macet..

Menurut (Sinaga dkk., 2016) Kemungkinan terjadinya kemajuan atau tidak efektifnya kredit merupakan suatu pertaruhan, khususnya resiko yang melekat pada setiap kredit yang diberikan oleh koperasi kepada perorangan. Risiko ini muncul dalam bentuk situasi dimana pinjaman tidak dilunasi tepat waktu.Semakin besar permasalahan kredit yang

timbul pada koperasi maka akan semakin buruk pula keadaan keuangan koperasi tersebut. Meluasnya akses permodalan yang tersedia bagi masyarakat di era internet saat ini, seperti pinjaman online, tidak menyurutkan semangat koperasi sebagai lembaga keuangan ternama yang telah dipercaya sejak awal kemerdekaan Republik Indonesia. Memang benar, koperasi telah lama berkontribusi pada komunitas, bahkan sebelum munculnya pinjaman online. Koperasi simpan pinjam juga menggunakan sifat gotong royong yang telah lama mendarah daging dalam kehidupan masyarakat setempat yang menggunakan asas kekeluargaan. Ekonomi massal sendiri sering diartikan sebagai upaya negara untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya, dimana perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan dan salah satunya adalah pembentukan koperasi. Namun seiring berjalannya waktu, Credit Union telah melalui berbagai adaptasi sehingga terciptalah format baru yang disebut Credit Union atau biasa disingkat CU. Pada dasarnya CU adalah koperasi tabungan oleh karena itu pinjaman diberikan memperkenalkan prinsip baru yaitu "pendidikan" dimana setiap anggota CU yang baru bergabung akan dilatih manajemen keuangan. Selain itu, lembaga perkreditan juga mengandalkan prinsip "kemandirian", dimana lembaga perkreditan hanya mengumpulkan modal kredit dari kontribusi anggota dan tidak dapat menerima bank penyalur atau pemerintah, seperti halnya tabungan. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat khususnya dalam upaya kebangkitan perekonomian pasca pandemi Covid-19, maka jumlah uang yang beredar di Koperasi Simpan Pinjam Rp 275.052.744 yang mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Secara umum koperasi simpan pinjam mempunyai kemungkinan bangkrut karena tata kelola yang buruk terutama prosedur pemberian kredit yang terkesan asal-asalan. Kebangkrutan koperasi juga akan mempengaruhi kondisi sosial masyarakat, karena koperasi bukan hanya lembaga keuangan tetapi juga cadangan sosial. Hal ini ditegaskan dalam salah satu asas koperasi dimana dengan jelas menyatakan bahwa koperasi adalah salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat (UU No.25 Tahun 1995). Berdasarkan konteks diatas maka penulis ingin merujuk pada judul "Analisis Proses Pembayaran Simpan Pinjam Koperasi Kota Medan. Dengan demikian penulis dapat mengetahui apakah prosedur Simpan Pinjam koperasi kota medan dilakukan dengan benar atau tidak.

## LANDASAN TEORI

### 1. Analisis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk perkara, dan sebagainya). Analisis juga adalah penguraian

suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut beberapa ahli pengertian analisis sebagai berikut :

#### 1. Komaruddin

Analisis menurut Komaruddin adalah aktivitas berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan terpadu.

#### 2. Wiradi

Analisis menurut Wiradi adalah aktivitas yang terdiri atas memilah, mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

#### 3. Dwi Prastowo Darminto

Analisis menurut Dwi Prastowo Darminto adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

#### 4. Syahrul

Analisis dalam akuntansi menurut Syahrul adalah kegiatan melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

#### 5. Robert J Schreiter

Analisis menurut Robert J Schreiter adalah membaca teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis dan pesan-pesan yang disampaikan.

#### 6. Minto Rahayu

Analisis menurut Minto Rahayu adalah sebuah cara dalam membagi suatu subjek ke dalam komponen-komponen, meliputi melepaskan, menanggalkan, atau menguraikan sesuatu yang terikat terpadu.

Berikut beberapa fungsi analisis, diantaranya :

##### 1. Menguraikan Sesuatu Menjadi Komponen

Analisis berfungsi untuk menguraikan suatu hal menjadi komponen-komponen kecil dan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara setiap komponen tersebut. Uraian komponen akan lebih mudah dipahami, baik pada setiap bagian maupun secara keseluruhan.

##### 2. Memperoleh Pemahaman Lebih Detail

Analisis berfungsi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendetail tentang sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Pemahaman tersebut akan dijelaskan kepada publik sehingga mendapatkan manfaat dari hasil analisis tersebut.

### 3. Menentukan Pengambilan Keputusan

Analisis berfungsi untuk membantu menentukan pengambilan keputusan. Keputusan dapat diambil berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi yang muncul dari sesuatu yang dipahami melalui metode analisis.

#### Metode Analisis yang Sering Digunakan

Analisis dibagi lagi menjadi beberapa jenis metode. Yang sering digunakan ada empat metode, yakni analisis deskriptif, analisis komparatif, analisis korelasi, dan analisis kausalitas. Berikut penjelasannya.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya. Analisis deskriptif menggunakan satuan variabel umum dalam statistik, yakni rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), dan standar deviasi atau ukuran keragaman data.

#### 2. Analisis Komparatif

Analisis ini, diambil dari bahasa Inggris *compare*, dilakukan dengan teknik perbandingan antara satu tema dengan tema lainnya. Dapat juga dilakukan perbandingan antara beberapa tema pada kelompok subjek yang berbeda. Analisis komparatif digunakan untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara hal-hal yang diperbandingkan.

#### 3. Analisis Korelasi

Jika analisis komparatif membandingkan, maka analisis korelasi dilakukan dengan mencari keterkaitan antara beberapa tema berbeda yang belum pernah diuji atau dibuktikan sebelumnya.

#### 4. Analisis Kausalitas

Analisis ini juga dilakukan dengan tujuan menemukan keterkaitan. Bedanya, analisis kausalitas mengkhususkan pencarian informasi tentang hubungan antara setiap tema yang dapat saling mempengaruhi. Sesuai sebutannya, analisis ini mencari keterkaitan sebab dan akibat.

## 2. Prosedur

Prosedur adalah suatu tata cara atau pedoman kerja yang harus diikuti dalam melaksanakan suatu kegiatan agar mendapat hasil yang baik. Berikut pengertian prosedur menurut ahli, yaitu: Menurut Cole Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan-pekerjaan kerani (clerical) biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini Dilansir dari bukunya Sistem Informasi Akuntansi (2010), pengertian prosedur yaitu serangkaian langkah/kegiatan

klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Rudi M Tambunan Dikutip dari bukunya Pedoman Penyusunan: Standard Operating Procedures (2013), mendefinisikan prosedur sebagai pedoman yang berisi prosedur operasional yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis.

Menurut Narko Disadur dari jurnal Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat (2018) karya Wijaya Darma dan Roy Irawan, pengertian prosedur merupakan urutan-urutan pekerjaan clerical yang melibatkan beberapa orang yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang.

Menurut Ardiyos Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi secara berulang kali dan dilaksanakan secara seragam.

Menurut Mulyadi Prosedur merupakan suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Azhar Susanto Dilansir dari bukunya Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan (2013), prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.

Menurut Zaki Baridwan Prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Menurut Ardiyose Dikutip dari bukunya Kamus Besar Akuntansi (2013), prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam.

### **3. Kredit**

Kredit adalah pemberian pinjaman atau pembiayaan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam dengan proses pelunasan yang berlangsung secara bertahap dalam jangka

waktu yang telah disepakati bersama oleh kedua pihak. Sifat pembayaran dalam kredit adalah non-tunai dan berangsur-angsur.

Kata kredit berasal dari bahasa Latin *Crede* yang berarti percaya atau percaya atau percaya . Karenanya dasar pemikiran pemberian kredit oleh suatu perbankan kepada seseorang/lembaga adalah berdasarkan kepercayaan ( iman ). Sesuai Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mengizinkan pihak meminjamkan untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga.Berdasarkan pengertian tersebut, terkandung unsur-unsur kredit itu sendiri, sebagai berikut :

Waktu, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya.Kepercayaan , yang melandasi pemberian kredit oleh pihak kreditur kepada debitur, bahwa setelah jangka waktu tertentu debitur akan mengembalikannya sesuai kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.Penyerahan , yang menyatakan bahwa pihak kreditur menyerahkan nilai ekonomi kepada debitur yang harus dikembalikan setelah jatuh tempo.Risiko , yang menyatakan adanya risiko yang mungkin timbul selama jangka waktu antara pemberian dan pelunasannya.Persetujuan atau perjanjian , yang menyatakan bahwa antara kredit dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan suatu perjanjian.

## PENGERTIAN KREDIT MENURUT UNDANG – UNDANG

UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 (UU Perbankan) mendefinisikan sebagai kredit penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam yang menyediakan antara bank dengan pihak lain yang menjamin pihak yang meminjamkan untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga. Berdasarkan pasal tersebut terdapat beberapa unsur perjanjian kredit yaitu:

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu;Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain;Terdapat kewajiban pihak peminjam untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu;Pelunasan utang yang disertai dengan bunga.

Unsur pertama dari Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu; uang di sini seandainya transaksi sebagai sejumlah dana (tunai dan saldo rekening giro) baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Dalam pengertian “penyediaan tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu” adalah cerukan ( overdraft ), yaitu saldo negatif pada rekening nasabah giro yang tidak dapat dibayar

lunas pada akhir hari, pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak penagihan ( factoring ) dan pengambilalihan (pembelian) kredit atau penagihan dari pihak lain seperti negosiasi hasil ekspor.

Unsur kedua dari kredit adalah persetujuan atau kesepakatan antara bank dan debitur. Sesuai dengan Pasal 1320 KUHPerdara, agar suatu perjanjian menjadi sah diperlukan empat syarat, yaitu kesepakatan para pihak, kecakapan untuk membuat perjanjian, terdapat obyek tertentu dan ada suatu kausa ( sebab ) yang halal . Selain kesepakatan antara debitur dan kreditur juga diperlukan syarat ketiga lainnya di atas sebagai dasar untuk menyatakan sahnya suatu perjanjian.

Unsur ketiga dari kredit adalah kewajiban debitur untuk mengembalikan jumlah keseluruhan kredit yang dipinjamkan kepada kreditur dalam jangka waktu tertentu. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari adanya hubungan pinjam antara debitur dan kreditur.

Unsur yang terakhir adalah adanya pengenaan bunga terhadap kredit yang dipinjamkan. Bunga merupakan nilai tambah yang diterima kreditur dari debitur atas sejumlah uang yang dipinjamkan kepada debitur dimaksud.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Kota Medan. mengacu pada penelitian deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang resmi dipublikasikan. Mode Deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan cara membandingkan dua saldo pada waktu yang berbeda untuk mengidentifikasi perubahan di setiap saldo. Dari laporan dan informasi tentang perubahan saldo laporan laba rugi untuk setiap periode, kemudian laporan sumber dan penggunaan kas disiapkan.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis sumber dan penggunaan uang tunai atau kas,yaitu analisis teknis untuk mengetahui alasan perubahan kas selama periode ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik interview (wawancara) dan dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari Pusat Koperasi pegawai Republik Indonesia Kota Medan. Selain itu, penulis juga mempelajari buku-buku dan berbagai sumber lainnya terkait dengan analisis sumber dan penggunaan uang tunai atau kas. Teknik analisis data adalah bandingkan dua (2) laporan keuangan tahun 2020-2021 untuk mengetahui perubahan pada setiap elemen laporan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Susunan Pengurus, Pengawas, dan Karyawan**

Pengurus KPRI Kota Medan Untuk Periode tahun 2020 s/d 2024 hasil keputusan RAT Tahunan

--	--

1. Drs.H.M.Yunus Lubis	Ketua I
2. Drs. H. Tarmizi Lubis,	Sekretaris I
3. Ramenna Tambunan, S.pd	Bendahara I
4. Drs Jalaluddin Siregar	Ketua II
5. Rajin Sitepu,SH, M.Hum	Sekretaris II
6. M Ridha Habibi Z, SE. M.Si, Ak	Bendahara II
7. Swadi Simanjuntak, SKM, M.Kes	Ketua III

Salah satu pengurus yaitu Hamzah Harahap , S,Pd ketua III meninggal dunia,maka susunan per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

1. Drs.H.M.Yunus Lubis	Ketua I
2. Drs. H. Tarmizi Lubis,	Sekretaris I
3. Ramenna Tambunan, S.pd	Bendahara I
4. Swandi Simanjuntak, SKM, M.Kes	Ketua II
5. Rajin Sitepu,SH, M.Hum	Sekretaris II
6. M Ridha Habibi Z, SE. M.Si, Ak	Bendahara II

## Badan Pengawas

Badan pengawas yang sekarang adalah periode 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Ketua / Anggota : Dra. Susanna Iriany Sitepu
2. Sekretaris / Anggota : OK Syofyan Hidayat, SE. M.Si. Ak.AC
3. Anggota : Drs. H. Ahmad Basaruddin , M.Si

## Karyawan

No	Nama	Tugas
1.	Pardomuan Sagala,SE	Pembukuan / Administrasi SP
2.	Ida Benaria Sitanggang	Kasir
3.	Rotua	Surat menyurat dan Arsip
4.	S.M. Sagala	Penagih Piutang
5.	Doktrisia Sagala, SE	Administrasi Piutang

Permodalan dan usaha

## Bidang usaha

Yang menjadi usaha utama PKPRI Kota Medan adalah Simpan Pinjam, sebagaimana yang kita alami usaha simpan pinjam ini sangat tergantung kepada kelancaran

pembayaran angsuran pinjaman. Yang diakibatkan berbagai hal antara sistem penggajian ASN telah langsung ditransfer ke rekening ASN yang bersangkutan sehingga PKPRI Kota Medan mengalami kesulitan menagih angsuran pinjaman hal ini sudah berjalan 5 tahun. PT. Bank SUMUT tidak bersedia memotong gaji ASN yang mempunyai pinjaman diluat PT. Bank SUMUT dan situasi covid 19, 2 tahun terakhir ini juga menambah kemacetan pembayaran angsuran pinjaman. Dan Alhamdulillah telah disepakati kerjasama pemotongan gaji antara PT Bank SUMUT dengan GKPRI SU yang mewadahi seluruh KPRI se Sumatera Utara ya g terdaftar sebagai anggota GKPRI SU dan untuk pelaksanaan di kantor cabang pembayaran gaji akan ditandatangani kerjasama dengan KPRI dan saat itulah nanti PT. Bank SUMUT meminta kita bersama masalah PAD tidak menjadi kendala dilapangan.

Demikian juga dengan usaha membuka usaha tambahan,berhubungan krisis yang terjadi saat ini membuat kita berfikir ulng untuk membuk usaha baru. Sampai dengan tutup buku tahun 2021 PKPRI Kota Medan memperoleh SHU sebesar Rp 200.144.354,- menurun dibandingkan tahun buku 2020 Rp. 201.572.328,-

## **BIDANG KEUANGAN DAN PERMODALAN**

Modal Usaha yang dijalankan PKPRI Kota Medan sumbernya antara lain :

1. Modal Sendiri Rp. 7.332.573.687,-
2. Modal Luar Rp. 12.565.000.000,-
3. Modal Bank Rp. 4.000.000.000,-

Untuk modal yang berasal dari bank (Bank BKE) yang berganti nama menjadi SEABANK, bagaimana rencana pelunasan yang dipercepat sebelum jatuh tempo sudah dapat dilaksanakan dengan mengalihkan pinjaman kepada IKPRI Jakarta yang memberi keringan jasa pinjaman yang saat pada SEABANK 15,5% turun menjadi 6% setahun.

1. Modal Sendiri terdiri dari :

- Simpanan Pokok. Rp. 689.000,-
- Simpanan Wajib Rp. 6.859.652.637,-
- Simpanan PSP Rp. 472.232.050,-
- Dana Cadangan Rp. 583.304.628,-
- Donasi Rp. 10.300.000,-

Kita sangat mengharapkan kiranya KPRI dapat membayar simpanan wajib penuh sesuai tahunnya dan sesuai jumlah anggotanya.

Dari jumlah simpanan yang diterima dari anggota sebesar Rp. 1.000,-, kita menyeter simpanan pada GKPRI Prop. Sumatera Utara sebesar Rp. 100,-/orang sampai dengan per 31 Desember 2020 berjumlah RP. 705.635.833,- dan mulai tahun 2021 Simpanan Wajib ke GKPRI naik menjadi Rp. 150,-/orang, simpanan PKPRI Kota Medan pada Medan pada GKPRI SU pada tahun 2021 sebesar Rp. 802.530.733,-. Perkembangan simpanan anggota sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- |                                   |                     |
|-----------------------------------|---------------------|
| - Jumlah simpanan pada tahun 2019 | Rp. 7.390.923.739,- |
| - Jumlah simpanan pada tahun 2020 | Rp. 7.246.220.047,- |
| - Jumlah simpanan pada tahun 2021 | Rp. 7.332.573.687,- |

## Bantuan kemalangan / Pensiun

Bantuan kemalangan dan Pensiun yang diberikan pada anggota yang berlaku sejak pebruari 2007 sampai sekarang sebagai berikut :

- |  |               |
|--|---------------|
| a. Untuk anggota yang meninggal dunia sebesar            | Rp. 150.000,- |
| b. Untuk Isteri / Suami yang meninggal dunia sebesar     | Rp. 150.000,- |
| c. Untuk Anak anggota yang meninggal dunia sebesar       | Rp. 150.000,- |
| d. Khusus dana kemalangan/Pensiun yang membayar Rp.100,- | Rp. 15.000,-  |

Piutang –piutang PKPRI kota Medan Keadaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

- |                            |                     |
|----------------------------|---------------------|
| a. Piutang Simpanan Pinjam | Rp.22.558.640.792,- |
|----------------------------|---------------------|

Saudara –saudara yng kami hormati;

Jika kita memperbandingkan tahun lalu dengan piutang tahun 2021 jumlahnya berkurang,karena piutang tahun lalu pada penutupan buku berjumlah Rp. 23.040.749.593,- sedangkan pada penutupan buku tahun 2021 ini berjumlah Rp. 22.558.640.792,-.

Perlu kiranya kami ulangi pada kesempatan ini,bahwa masih ada piutang yang angsuranya kurang lancar,untuk itu kami mohon bantuan saudara pengurus KPRI-KPRI untuk ikut serta membantu kami dalam penagihan piutang macet ini. Pengurus PKPRI telah berupaya melakukan penagihan secara terus menerus dengan berbagai cara,ada yang melalui jalur hukum namun demikian belum semua tertagih ( masih jauh dari yang diharapkan ).

## BIDANG PENUNJANG

Untuk bidang penunjang sebagaimana telah direncanakan setiap tahun. Untuk tahun 2021 kita telah melakukan pemdampingan kepada KPRI untuk antara lain:

1. Penyusunan laporan akhir tahun seperti penyusunan laporan dan pembuatan neraca bagi beberapa KPRI yang membutuhkan pendampingan,dampaknya berkurang KPRI terlambat RAT karena tidak selesainya laporan keuangan.
2. Pendampingan kerjasama antara KPRI dan PT Bank SUMUT ,PKPRI Kota Medan telah mengirimkan daftar nama KPRI yang gajian melalui PT. Bank SUMUT sebanyak 58 KPRI.
3. Untuk pelaksanaan diklat perkoperasian tahun 2021 belum terlaksana oleh karena pandemi covid 19. Dan karena saat ini covid 19 telah mulai membaik, telah dimulai pembicaraan dengan pengurus PKPRI Kota Medan. Rencana diklat sekaligus wisata yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat,dimana pesertanya tidak terbatas.tidak hanya pengurus /BP saja tapi juga mengikutsertakan anggota

PKPRInya. Tergantung kesepakatan di dalam KPRI masing-masing karena diklat dan wisata ini menggunakan dana pendidikan dan dana lainnya yang memungkinkan sesuai aturan. Boleh juga disebut Diklat dan Wisata biaya mandiri.

Cara Mengajukan Pinjaman Pada Koperasi :

1. Merupakan anggota dari koperasi pegawai republik indonesia
2. Mengajukan surat pinjaman kepada ketua koperasi atau yang mewakilinya
3. Fotokopi KTP

Cara pembayaran pada PKPRI Kota medan: dengan mendatangi pihak yang bertugas sebagai pencatat angsuran pembayaran pkpri dan memberikan sejumlah uang yang ingin dibayarkan kemudia karyawan yang bertugas tersebut akan memberikan bukti bahwa anda telah mengangsur sebagai pinjaman di pkpri.

Pengertian Pinjaman Macet

Pinjaman adalah sebutan yang dipakai dalam koperasi, dalam dunia keuangan lainnya biasa disebut dengan "kredit". Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan atau dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar pihak bank/koperasi dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah imbalan berupa bunga atau pengembalian bagi hasil keuntungan. Kredit berasal dari kata Romawi "Credere" artinya percaya.

Pinjaman macet adalah suatu keadaan dimana debitur tidak dapat mengembalikan hutangnya kepada kreditur sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Suatu kredit digolongkan macet apabila terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah dilampaui 270 hari setelah dokumentasi kredit dan/atau pengikatan agunan tidak ada. Berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 02/PMK.10/1977 Tentang Pelaksanaan Penyelesaian Piutang Negara Macet, dalam Pasal 3 peraturan tersebut ditegaskan mengenai kapan suatu piutang dinyatakan macet yaitu:

1. Untuk kredit jangka pendek selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo.
2. Untuk kredit jangka menengah dan panjang, meskipun pinjaman hitung belum melampaui jangka waktu akan tetapi terdapat tunggakan pembayaran sebanyak-banyaknya tiga kali angsuran pokok dan berdasarkan penilaian yang wajar dari pihak

bank, debitur tidak akan dapat melunasi pokok dan bunganya, maka kredit tersebut dapat digolongkan sebagai kredit macet

Tujuan koperasi dapat ditemukan dalam pasal 3 UU No. 25/1992, yang berbunyi: "koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945". Berdasarkan pasal tersebut, tujuan koperasi pada garis besarnya meliputi 3 hal yaitu:

- a. Memajukan kesejahteraan anggota
- b. Memajukan kesejahteraan masyarakat
- c. Iktut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

## KESIMPULAN

koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian, atau lebih tepatnya sebagai tempat menghimpun dan menarik harta kekayaan dari masyarakat atau perseorangan anggota, cara yang nyata dan efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. meningkatnya ekspektasi akan kenyamanan sehari-hari. Dasar operasional koperasi adalah menghimpun simpanan perorangan dalam bentuk dana cadangan dan mendistribusikannya kembali kepada individu. Apabila koperasi memberikan pinjaman kepada orang perseorangan, pemberi pinjaman harus meninjau dan melakukan pemeriksaan kredit untuk menghindari kerugian di kemudian hari. Sebelum individu menerima pinjaman, anggota harus melalui masa evaluasi, mulai dari pengajuan permohonan kredit hingga pinjaman dikabulkan. Jika seluruh prosedur telah diselesaikan oleh anggota, maka anggota berhak menerima kredit. Langkah selanjutnya yang perlu diperhatikan oleh koperasi adalah benarnya proses pembayaran kredit kepada anggota. Jika terjadi tunggakan atau keterlambatan pembayaran pada saat pembayaran kredit, persyaratan prosedur pemilihan kredit akan mencegah terjadinya kredit macet.

Dari suatu analisis yang kita lakukan dalam pengajuan pinjaman hingga ke proses pembayaran pinjaman tentunya melibatkan semua anggota yang ada didalam pengurus koperasi, dari ketua, sekretaris, bendahara hingga ke karyawan biasa. Dalam pembayaran pinjaman tentunya para anggota akan lebih banyak berinteraksi dengan bendahara ataupun yang bertugas sebagai pencatat pembayaran pinjaman. Dari laporan kas yang ada anggota bisa mempertimbangkan untuk melakukan proses peminjaman ataupun pembayaran pinjaman. Apabila suatu laporan arus kas yang didapat tidak memungkinkan untuk para anggota melakukan pinjaman, maka anggota yang memiliki pinjaman di koperasi harus segera melunasi pembayarannya, supaya kas dalam koperasi tidak mengalami penurunan yang signifikan yang nantinya bisa mengakibatkan kebangkrutan pada koperasi tersebut.

## Daftar Pustaka

- DKK, E. D. (2023). Analisis Prosedur Pemberian kredit pada CU simpan pinjam KSM Persadanta Kecamatan Sibolangit . *Creative Agung*, 34-44.
- Elfira Rahmayati, S. (2022). Analisis Penyelesaian pinjaman macet pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS)BMT Usaha bersama amanah deli serdang. *Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 79-88.
- Sri mulyani, N. f. (2022). Analisis Prosedur Pemberian Dan Penagihan Kredit Untuk Mencegah Kredit Macet Pada Koperasi KPRI Sejahtera Bersama Dinas Koperasi UKM Kota Medan. *Akuntansi AKTIVA*, 192-199.
- <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frontEnd/CMS/Article/316>
- <http://bprartorejobatu.com/pengertian-kredit/>
- Buku Laporan Tahunan pengurus dan neraca laba rugi PKPRI Kota Medan Tahun 2021

